## PENGARUH MODAL MANUSIA DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA TOKO *FASHION* GROSIR

## KONVEKSI JEANS YOGYAKARTA

THE INFLUENCE OF HUMAN CAPITAL AND SOCIAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE AT GROSIR KONVEKSI JEANS YOGYAKARTA FASHION STORE

# Sischa Ayu Pricilla

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta 55753, Indonesia

Email: [sischapricilla@gmail.com](mailto:sischapricilla@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Pengaruh Modal Manusia, (2) Pengaruh Modal sosial, (3) Modal Manusia dan Modal Sosial berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada toko *fashion* Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian sebanyak 30 tenaga kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Modal Manusia tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi 0,361. (2) Modal Sosial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi 0,001. (3) Modal Manusia dan Modal Sosial secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: Modal Manusia, Modal Sosial, dan Kinerja Keuangan

**ABSTRACT**

This research aims to examine: (1) The influence of Human Capital, (2) The influence of Social Capital, (3) Human Capital and Social Capital simultaneously influence on Financial Performance at Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta fashion store.

This research is a type of quantitative research. The population in this study totaling 30 labors. The data analysis techniques used multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics 25 program.

The results showed that: (1) Human Capital did not influence the Financial Performance with a significance value of 0,361. (2) Social Capital had a influence on Financial Performance with a significance value of 0,001. (3) Human Capital and Social Capital simultaneously influence on Financial Performance with a significance value of 0,000.

Keywords: Human Capital, Social Capital, and Financial Performance.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 16.000 ribu pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2018). Dengan jumlah pulau yang banyak tersebut, tidak heran jika jumlah penduduknya mencapai 267 juta jiwa (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), 2018) yang menjadikan Indonesia sebagai negara terpadat di dunia peringkat ke empat, setelah negara China, India, dan Amerika Serikat (Worldometers, 28 April 2019). Dengan penduduk yang banyak tentu akan menambah sumber daya manusia yang produktif, sehingga dapat membangun Indonesia maju. Namun, tidak dapat dipastikan bahwa setiap sumber daya manusia yang telah lulus pendidikan khususnya SLTA dan S1 segera mendapatkan pekerjaan, yang akan datang menambah jumlah pengangguran. Pekerjaan tidak hanya diartikan bekerja di kantor dan perusahaan besar, terdapat sektor informal yang berperan penting dalam menurunkan jumlah pengangguran sekaligus menjadi solusi terbaik bagi freshgraduate. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, sektor informal mendominasi pekerjaan di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019). Begitu juga dalam hal berwirausaha, dimana seseorang memiliki keyakinan dapat mendirikan usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain mendapatkan pekerjaan bagi diri sendiri, berwirausaha juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Wirausaha menempati peringkat pertama sebagai preferensi pekerjaan paling diminati generasi muda dengan tingkat presentase 24,4 %, pilihan pekerjaan yang diminati berikutnya adalah pekerjaan di pemerintahan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS), usaha keluarga, perusahaan multinasional, badan amal atau sosial, perusahaan lokal besar, usaha kecil menengah (UKM), dan *start up* (Sea Group, April 2019). Seiring berkembangnya usaha, dimasa yang akan datang seorang wirausahawan akan memerlukan karyawan yang bertujuan untuk mempercepat perputaran usaha. Beberapa penulis (Bates, 1995; Shane dan Venkataraman, 2000) telah menunjukkan bahwa wirausahawan dengan modal manusia yang lebih besar lebih mungkin untuk menemukan peluang dan memicu inisiatif untuk menciptakan bisnis mereka sendiri karena mereka memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dan merasa kurang rentan ketika mengambil risiko. Modal manusia seperti kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan serta modal sosial seperti kemampuan membangun kerjasama, kemampuan membangun kepercayaan, dan partisipasi dalam masyarakat lokal yang diperlukan dalam suatu usaha atau bisnis. Apabila modal manusia dan modal sosial dipergunakan dengan maksimal, tidak menutup kemungkinan bahwa suatu usaha atau bisnis dapat berjalan dengan baik bahkan perputaran dana usaha lebih stabil.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Modal Manusia**

*Human capital* merupakan pengetahuan, kompetensi, sikap, kesehatan, dan sifat yang dimiliki oleh manusia (Rastogi, 2002). Dalam bukunya Prasojo, L.D., dkk (2017:6) menyatakan bahwa *human capital* (modal manusia) adalah unsur yang sangat penting didalam organisasi, manusia dengan segala kemampuannya jika dikerahkan secara keseluruhan akan menghasilkan kinerja yang luar biasa. Sehingga modal manusia merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri manusia, seperti pengetahuan dan keterampilan (Nurkholis, 2018). Dalam bukunya Prasojo, L.D., dkk (2017:37) dalam konteks organisasi, *human capital* mengacu pada nilai kolektif yang menjadi modal intelektual organisasi, meliputi: kompetensi, pengetahuan, keterampilan, kinerja, produktivitas, dan loyalitas bersama.

**Modal Sosial**

Cohen dan Prusak L (2001) merumuskan pengertian modal sosial sebagai setiap hubungan–hubungan yang terjadi dan dihimpun oleh suatu kepercayaan, kesaling pengertian, dan nilai-nilai bersama yang mengikat anggota kelompok untuk membuat kemungkinan aksi bersama dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Menurut Fukuyama dalam Ancok (2007), modal sosial adalah serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama di antara mereka. Dalam menjalankan modal sosial, tidak bisa lepas dari norma–norma yang berlaku dalam masyarakat setempat. Aturan–aturan, kultur budaya dan adat yang ada dalam suatu masyarakat juga turut menentukan dalam pembentukan modal sosial. Tiga unsur utama dalam modal sosial adalah *trust* (kepercayaan), *reciprocal* (timbal balik), dan interaksi sosial. Menurut Fukuyama (2002), *trust* (kepercayaan) dapat mendorong seseorang untuk bekerjasama dengan orang lain untuk memunculkan aktivitas ataupun tindakan bersama yang produktif dan trust sebagai harapan-harapan terhadap keteraturan, kejujuran, perilaku kooperatif yang muncul dari dalam sebuah komunitas yang didasarkan pada norma-norma yang dianut bersama anggota komunitas-komunitas itu. Unsur kedua dari modal sosial adalah *reciprocal* (timbal balik), dapat dijumpai dalam bentuk memberi, saling menerima dan saling membantu yang dapat muncul dari interaksi sosial (Soetomo, 2006). Unsur yang selanjutnya yakni interaksi sosial. Interaksi yang semakin meluas akan menjadi semacam jaringan sosial yang lebih memungkinkan semakin meluasnya lingkup kepercayaan dan lingkup hubungan timbal balik.

**Kinerja Keuangan**

Menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Warsidi dan Pramuka (2000) pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarangdengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif (hubungan) adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).

**Jenis Data dan Sumber Data**

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke tenaga kerja pada Toko Fashion Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke ke tenaga kerja pada Toko Fashion Grosir Konveksi Jeans Yogyakarta yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

**Metode Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis data. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil data dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang telah terkumpul semua selanjutnya diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 25.

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai data responden dalam penelitian ini, terutama variabel penelitian yang digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Normalitas

Terdapat beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal, salah satunya dengan uji *Kolmogorv-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2013 dalam Susida, 2019). Pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed*) > 0,05 maka disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed*) < 0,05 maka disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Muhammad, 2017). Berikut penjelasannya:

1. Jika nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* < 0,01 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *Scatterplot* angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Dasar analisisnya:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Analisa Data
4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menunjukkan hubungan sebab dan akibat dimana satu variabel dependen ditentukan oleh lebih dari satu variabel independen (Adira, 2018). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan:

Y = Kesuksesan Keuangan

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2 = 0)

X1 = Modal Manusia

X2 = Modal Sosial

b1dan b2 = Koefisien regresi

e = Tingkat kesalahan (*error*)

1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiono, 2012). Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji model regresi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat (Sugiono, 2008 dalam Susida, 2019). Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**

**Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| **Modal Manusia** | 30 | 18 | 30 | 25,87 | 2,991 |
| **Modal Sosial** | 30 | 23 | 35 | 30,30 | 2,926 |
| **Kinerja Keuangan** | 30 | 20 | 30 | 25,33 | 2,869 |
| **Valid N (listwise)** | 30 |  |  |  |  |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga variabel penelitian yaitu modal manusia, modal sosial, dan kinerja keuangan dengan jumlah populasi sebanyak 30. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel dan nilai maksimum sebagai nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Normalitas

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | **Unstandardized Residual** |
| **N** | | 30 |
| **Normal Parameters** | **Mean** | ,0000000 |
| **Std. Deviation** | 2,02907237 |
| **Most Extreme Differences** | **Absolute** | ,154 |
| **Positive** | ,114 |
| **Negative** | -,154 |
| **Test Statistic** | | ,154 |
| **Asymp. Sig. (2-tailed)** | | ,066 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (*2*-tailed)* sebesar 0,066. Oleh karena nilai *Asymp. Sig. (*2*-tailed)* tersebut > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Collinearity Statistics** | |
| **Tolerance** | **VIF** |
| **1** | **(Constant)** |  |  |
| **Modal Manusia** | ,699 | 1,430 |
| **Modal Sosial** | ,699 | 1,430 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | |

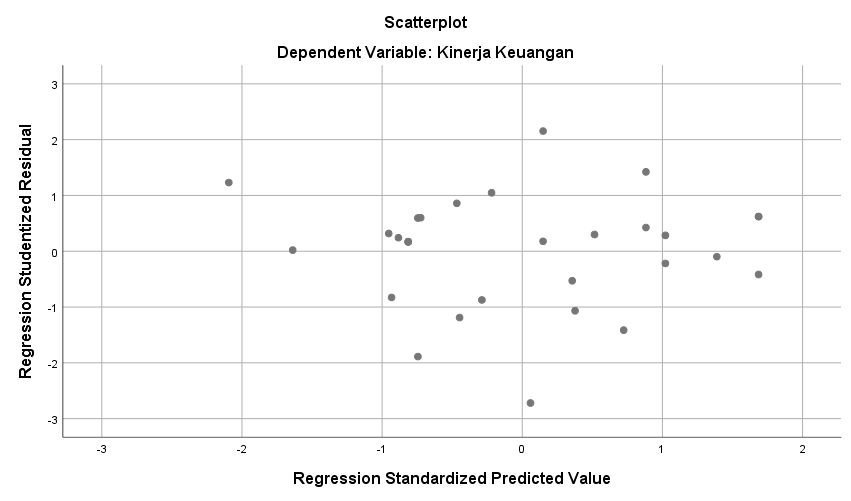
Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel modal manusia dan modal sosial adalah 0,699 yang berarti > 0,01 dan nilai VIF adalah 1,430 yang berarti < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh modal manusia dan modal sosial terhadap kinerja keuangan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



#### Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan *output Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Dengan demikian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau model regresi tersebut memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

1. Analisa Data
2. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | |
| **B** | **Std. Error** |
| **1** | **(Constant)** | 3,076 | 4,227 |
| **Modal Manusia** | ,143 | ,154 |
| **Modal Sosial** | ,613 | ,157 |
| Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 3,076 + 0,143 + 0,613 + e

1. Uji t

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **t** | **Sig.** |
| **B** | **Std. Error** |
| **1** | **(Constant)** | 3,076 | 4,227 | ,728 | ,473 |
| **Modal Manusia** | ,143 | ,154 | ,929 | ,361 |
| **Modal Sosial** | ,613 | ,157 | 3,898 | ,001 |
| **Dependent Variable: Kinerja Keuangan** | | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, modal manusia memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,361 yang berarti 0,361 > 0,05. Disimpulkan bahwa modal manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Modal sosial memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang berarti 0,001 < 0,05. Disimpulkan bahwa modal sosial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1. Uji F

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Sum of Squares** | **df** | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| **1** | **Regression** | 122,846 | 2 | 61,423 | 14,319 | ,000 |
| **Residual** | 115,821 | 27 | 4,290 |  |  |
| **Total** | 238,667 | 29 |  |  |  |
| **Dependent Variable: Kinerja Keuangan** | | | | | | |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti 0,000 < 0,05. Disimpulkan bahwa modal manusia dan modal sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Pembahasan**

1. **Modal Manusia Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa modal manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mungkin didasarkan pada kondisi tenaga kerja pada toko *fashion* ini sebanyak 76,6 % berpendidikan terakhir SMP dan SMA/SMK yang belum memiliki pengalaman bekerja sebelumnya, sehingga penerapan modal manusia belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Amalia Kusuma Wardini dan Olivia Idrus (2012) yang membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara modal manusia dan masing-masing komponen kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Julaika (2016) yang membuktikan bahwa *human capital* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *financial aspect* yang artinya peningkatan kapabilitas sumber daya manusia atau *human capital* tidak diikuti oleh peningkatan kemampuan aspek keuangannya atau kinerja keuangannya dan sebaliknya.

1. **Modal Sosial Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa modal sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa modal sosial yang terbentuk melalui kemampuan membangun kerjasama dan kepercayaan serta partisipasi dalam masyarakat lokal dapat mendukung tenaga kerja pada toko *fashion* ini untuk mencapai tujuan bersama terhadap kinerja keuangan. Modal sosial yang dimaknai sebagai suatu sumber daya yang tersedia untuk orang-orang melalui koneksi sosial mereka harus dimanfaatkan oleh individu untuk mengembangkan kegiatan usahanya (Kim & Aldrich, 2005). Hasil ini sesuai dengan penelitian Adira Kusumastuti (2018) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *social capital* terhadap kesuksesan wirausaha yang diproksikan dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Subroto Rapih (2015) yang membuktikan bahwa modal sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan wirausaha yang diproksikan melalui kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Setiawan (2014) menunjukkan bahwa modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, jaringan sosial dan norma memiliki peran yang positif untuk membangun suatu kemitraan. Kemitraan sendiri hadir untuk saling memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yang bermitra. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *social capital* yang dimiliki oleh pelaku usaha dan tenaga kerja yang ikut terlibat dalam kegiatan usaha, maka kesuksesan wirausaha yang diproksikan melalui kinerja keuangan yang diraih juga akan meningkat.

1. **Modal Manusia dan Modal Sosial Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa modal manusia dan modal sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam menjalankan suatu usaha harus memiliki *human capital dan social capital* yang baik. *Human capital* yang terbentuk melalui kemampuan, keterampilan dan pengetahuan akan menciptakan usaha tersebut menuju kesuksesan. *Social capital* membuka jalan untuk mendapatkan sumber daya lain dari jaringan sosial yang dimiliki. Hasil ini sesuai dengan penelitian Eka Millah Hanifa (2019) yang membuktikan bahwa cecara simultan variabel modal intelektual dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Adira Kusumastuti (2018) yang membuktikan bahwa *social capital, human capital* dan kompetensi wirausaha secara simultan berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha. Sebuah usaha dibangun untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan tersebut dapat dicapai dengan menghasilkan laba yang diperoleh dari peningkatan penjualan. Untuk mencapai peningkatan penjualan, diperlukan sumber daya yang cukup, strategi yang tepat dan kompetensi yang mendukung dalam menjalankan operasional usaha. *Human capital* merupakan pengelompokan tiga elemen kunci, yaitu kecakapan, sikap, dan kecerdasan intelektual (Ross, Dragonetti, dan Edvinsson, 2005). Menurut Robert MZ Lawang konsep inti dari modal sosial salah satunya yaitu jaringan Sosial/*Social Networks* (parisipasi, resiprositas, solidaritas, kerjasama) yang pada hakikatnya adalah elemen-elemen seharusnya ada dalam kehidupan sebuah kelompok sosial, baik itu komunitas, masyarakat atau yang lainnya, karena konsep dari modal sosial ini merupakan perekat yang memberikan tatanan dan makna pada kehidupan sosial. Hal ini terkait dengan tanggung jawab sosial.

##### KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Modal sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Modal manusia dan modal sosial secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan kapasitas modal manusia atau tenaga kerja, seperti bimbingan intensif dari pimpinan toko kepada setiap karyawan mengenai cara berkomunikasi dengan konsumen, teknik beriklan yang baik dan menarik, dan penataan barang di toko. Sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan yang mempengaruhi kinerja keuangan.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya tidak hanya terpaku pada variabel yang ada didalam penelitian ini, namun dapat menambahkan variabel lainnya diluar penelitian ini yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti halnya kualitas barang, harga jual, dan reputasi perusahaan, dan lainnya.

###### DAFTAR PUSTAKA

Ancok, D., (2007). Konsep Modal Manusia. [http : // ancok. staff. ugm. ac. id /h-](http://ancok.staff.ugm.ac.id/h-)

18/konsep-modal-manusia.html.

Cholifah. 2010. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada

Butik Busana Muslim di Kota Semarang. *Skripsi*. Institut Agama Islam

Negeri Walisongo.

Gunawan, Ade., Wahyuni, S. F. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap

Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dagang di Indonesia*. Jurnal*

*Manajemen & Bisnis*. Vol 13 No. 01 April 2013. Issn 1693 - 7619.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hanifa, Eka M. 2019. Pengaruh Modal Intelektual dan Tanggung Jawab

### Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan

### Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 ). *Skripsi.* Universitas Pasundan.

[Https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 06 / 12 / jumlah - pulau - di -](https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 06 / 12 / jumlah-pulau-di- indonesia-berkurang-menjadi-16-ribu)

[indonesia-berkurang-menjadi-16-ribu](https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 06 / 12 / jumlah-pulau-di- indonesia-berkurang-menjadi-16-ribu)

Https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 01 / 04 / jumlah - penduduk -

indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa

[Https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 04 / 29 / jumlah - penduduk -](https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 04 / 29 /jumlah-penduduk-   indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia)

[indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia](https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 04 / 29 /jumlah-penduduk-   indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia)

[Https:// databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 10 / 21 / sektor - informal -](Https://  databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 10 / 21 /  sektor-informal- mendominasi-pekerjaan-di-indonesia-2015-2019)

[mendominasi-pekerjaan-di-indonesia-2015-2019](Https://  databoks. katadata. co. id / datapublish / 2019 / 10 / 21 /  sektor-informal- mendominasi-pekerjaan-di-indonesia-2015-2019)

[Https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/ 04 / 10 / generasi - muda - indonesia -](Https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/%2004%20/%2010%20/%20generasi%20-%20muda%20-%20indonesia%20-)

suka-menjadi-wirausahawan-dibanding-pns

J. Augusto Felı´cio, Eduardo Couto, Jorge Caiado. 2014. Human Capital, Social

Capital And Organizational Performance. *Management Decision*. Vol. 52

No. 2, pp. 350-364, doi: 10.1108/MD-04-2013-0260.

Julaika, Siti. 2016. Analisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, dan

Innovation Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

(UMKM) Dengan Metode Partial Least Square (PLS) Studi Kasus Pada

UMKM di Wilayah Tangerang Selatan. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah.

Kamilah, Eka N. 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Thesis.* Universitas

Pendidikan Indonesia.

Kasmawati, Yuni. 2017. Human Capital dan Kinerja Karyawan (Suatu Tinjauan

Teoritis). *Journal Of Applied Business And Economics.* Vol. 3 No. 4, 265-

280. Universitas Budi Luhur.

Koranti, Komsi. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal

Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi,*

*Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil).* Jurusan Manajemen, Fakultas

Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Kusumastuti, Adira. 2018. Pengaruh Social Capital, Human Capital dan

Kompetensi Wirausaha Terhadap Kesuksesan Wirausaha (Studi Pada

Pelaku Usaha Kecil Menengah Di Kota Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas

Negeri Yogyakarta.

Maryuliana., Subroto, I.M.I., Haviana, S.F.C. 2016. Sistem Informasi Angket

Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai

Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas

Menggunakan Skala Likert*. Jurnal Transistor Elektro dan*

*Informatika (Transistor EI).* Vol. 1, No. 2, oktober 2016, pp 1 ~ 12.

Universitas Islam Sultan Agung.

Mayo, Andrew. 2000. The Role of Employee Development in the Growth of

Intellectual Capital. *Personal Review*. Vol.29 No.4,2000,pp.521-533.

Nugroho, A. J., Budiantara, M. 2017. Factors Affecting Financial Performance Of

District / City Local Government Of Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*

*Mercu Buana*, 2(1), 21-34. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Nurkholis, A. 2018. *Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital*

*Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory,*

*Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory.*

<https://doi.org/10.31227/osf.io/8trv7>.

Panorama, Maya., Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian*

*Kualitatif dan Kuantitatif.* Idea Press Yogyakarta. Daerah Istimewa

Yogyakarta.

Prameswari, Dea., Sukoco, Iwan. 2017. Pendekatan Human Capital untuk

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Lebih Produktif*. Jurnal*

*AdBispreneur.* Vol. 2, No. 1, April 2017, Hal. 93 - 104. Universitas

Padjadjaran.

Prasojo, L. D., Mukminin, A., Mahmudah, F. N. 2017. *Manajemen Strategi Human*

*Capital Dalam Pendidikan*. Uny Press, Edisi I. Yogyakarta.

Rapih, Subroto. 2015. Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,

Modal Sosial dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang

Garmen di Kabupaten Klaten. *Tesis.* Universitas Sebelas Maret.

Rastogi, P. N. 2002. Knowledge Management and Intellectual Capital as a

Paradigm of Value Creation. *Human Systems Management*, 21 (4).

229-240.

Setiawan, A. 2014. Kebijakan Sekolah dan Peran Modal Sosial dalam

Membangun Kemitraan dengan Dunia Usaha (Studi di SMKN 2 Depok

Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Negeri

Yogyakarta.

Sri, Hanugrah, Agin, M. 2012. Kelompok Mina Mawar sebagai Bentuk

Kemandirian Sosial Masyarakat Pasca Erupsi Merapi. *S1 Thesis*.

Universitas Negeri Yogyakarta.

Susida, Eri. 2019. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Institusional

Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan

Manufaktur Industri Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2014 - 2017).

*Skripsi.* Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Wardini, A. K., Idrus, Olivia. 2012. Hubungan Antara Human Capital dan

Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public di

Indonesia). *Laporan Penelitian Keilmuan Madya*. Universitas Terbuka.

Warsidi., Pramuka, B. A. 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan

Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan

Datang. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. Vol.2,No.1.

Wijaya, S. P. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada

Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah*

*Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.